# NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN OMSET CV MITRA TURINDO DI SLEMAN YOGYAKARTA**



**Oleh:**

***Evangelinus Trymono***

***190620181***

# PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Evangelins Trymono

NIM : 190620181

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul :DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN OMSET CV MITRA TURINDO DI SLEMAN YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelaar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggilainnya.
2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(data base),* mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademiskepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagaipenulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,02 April 2022

Yang menyatakan

Evangelinus Trymono

**ABSTRAK**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN OMSET CV MITRA TURINDO DI SLEMAN YOGYAKARTA**

**(Studi kasus pada CV Mitra Turindo Juli 2019 - Juni 2021)**

*Oleh:*

*Evangelinus Trymono*

*Program Studi Akuntansi*

*Universitas Mercu Buana Yogyakarta*

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap peningkatan Omset di CV Mitra Turindo. Serta memberikan penjelasan mengenai upaya upaya yang dilakukan oleh CV Mitra Turindo agar omset tetap stabil selama masa pandemi Covid-19 berlangsung dan menjelaskan juga tentang hambatan-hambatan yang dialamai oleh CV Mitra Turindo dalam upaya menstabilkan omset selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilakukan di Kantor CV Mitra Turindo di RT 08 RW 11 Imorejo Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan dalam tulisan ini ialah teknik kuisioner tertutup, dimana yang merupakan responden atas kuisioner ini adalah pemimpin umum dan para pegawai yang berkaitan dengan keuangan dalam lingkup kantor CV Mitra Turindo. Dan teknik Wawancara yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pemimpin umum CV Mitra Turindo, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang bersumber dari CV Mitra Turindo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, Omset di CV Mitra Turindo mengalami penurunan pada beberapa bulan di awal awal pandemi ini berlangsung. Omset CV Mitra Turindo baru mulai stabil kembali setelah masa pandemi ini mulai berkurang, tepatnya pada awal awal tahun 2021. Selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, CV Mitra Turindo meningkatkan penjualan di pasar lokal sebagai upaya untuk menstabilkan omset selama pandemi ini berlangsung.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Omset Penjualan CV Mitra Turind

**ABSTRACT**

**IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON INCREASING THE TURNOVER OF CV MITRA TURINDO IN SLEMAN YOGYAKARTA**

**(Case study on CV Mitra Turindo July 2019 - June 2021)**

*By:*

*Evangelinus Trymono*

*Accounting Study Program*

*Mercu Buana University Yogyakarta*

This study aims to provide an explanation of the impact of the covid-19 pandemic on increasing turnover at CV Mitra Turindo. As well as providing an explanation of the efforts made by CV Mitra Turindo so that turnover remains stable during the Covid-19 pandemic and also explaining the obstacles experienced by CV Mitra Turindo in an effort to stabilize turnover during the Covid-19 pandemic.

This research was conducted at the CV Mitra Turindo office in RT 08 RW 11 Imorejo, Wonokerto Village, Turi District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. The data collection technique used in this paper is a closed questionnaire technique, where the respondents to this questionnaire are general leaders and employees related to finance within the scope of the CV Mitra Turindo office. And the interview technique was carried out by giving questions to the general leader of CV Mitra Turindo, as well as collecting documents sourced from CV Mitra Turindo.

The results showed that during the Covid-19 pandemic, turnover at CV Mitra Turindo decreased in the first few months of this pandemic. CV Mitra Turindo's turnover has only started to stabilize again after this pandemic period began to decrease, precisely in early 2021. During the Covid-19 pandemic, CV Mitra Turindo increased sales in the local market as an effort to stabilize turnover during this pandemic.

Keywords: Covid-19 Pandemic, CV Mitra Turindo Sales Turnover.

**PENDAHULUAN**

Penyakit COVID-19 telah menjadi pandemi kelima yang didokumentasikan sejak pandemi flu 1918. Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, China, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia. Penyebab Covid-19 adalah *coronavirus* yang secara resmi dinamai *Server Acute Respiatory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV)* berdasarkan analisis filogenetik dan taksonomi. *SARS-CoV-2* diyakini sebagai limpahan dari *coronavirus* hewan yang kemudian beradaptasi dan berpindah penularannya dari manusia ke manusia. Karena virus ini sangat mudah menular, ia menyebar dengan cepat dan terus bermultiplikasi pada populasi mereka.

*Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Midle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa munjul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory syndrome Coronacirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (Izni Nurazizah, Rida Emilia, Weni Listiani, 2021).

Kasus Covid 19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar *SARS-CoV-2* di Indonesia (Rahmi Rosita, 2020).

Sampai tanggal 27 Oktober 2021, Indonesia telah melaporkan 4.241.809 kasus positif menmpati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 143.299 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala Covid-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 4.085.775 orang telah sembuh, menyisahkan 12.735 kasus yang sedang dirawat. Pemerintah Indonesia telah menguji 30.627.749 orang darintotal 269 juta oenduduk, yang berarti hanya sekitar 113.603 orang per satu juta penduduk.

Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada tahun 2020. Kebijakan ini diganti dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada tahun 2021. Pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar memaksa beberapa sektor untuk membatasi kegiatannya sehingga ada banyak kegiatan masyarakat yang mengalami perubahan total sejak adanya pandemi covid 19 ini, Misalnya di sektor pendidikan, Pariwisata dan Hiburan, serta Ekonomi.

Selama masa pandemik ini, kemendikbud menerapkan belajar dari rumah, di akhir maret. Hasil riset yang dikeluarkan oleh ISEAS-Yusof Ishak Institute membukakan bahwa ada ketimpangan dalam dunia pendidikan di Indonesia selama masa pandemic korona ini. enam puluh Sembilan juta jiwa kehilangan akses menuju pembelajaran dan pendidikan, sementara yang berasal dari keluarga yang lebih mapan lebih mudah dalam proses belajar. Riset itu juga mendapati fakta hanya 40% orangbyang punya akses ke internet. Dijelaskan dalam riset itu sebenarnya ada cara cara yang ditempuh guna menyelenggarakan interaksi guru-murid. Pertama menggunakan ponsel dan aplikasi internet. Kedua, kunjungan guru ke rumah murid, ketiga, penugasan dari sekolah untuk selajutnya dibawah ke rumah, dikerjakan, lalu dikumpulkan. Keempat, guru tak secara langsung berhubungan dengan murid.

Data kemendikbud april 2020 juga menunjukkan 40.779 atau 18% sekolah dasar dan menengah tak memiliki akses internet, sementara 7.552 atau sekitar 3% sekolah belum lagi memperoleh akses kelistrikan. Dalam memecahkan masalah ini, ada inisiatif –inisiatif seperti pembelajaran dengan menggunaan radio, bantuan ponsel, dan kuota internet, sampai kepada kebijakan kemendikbud mensubsidi kuota internet pada 27 agustus 2020.

Pariwisata Indonesia juga mengalami penurunan kedatangan wisatawan sebesar 33% bila dibandingkan dengan januari, dan penurunan tajam 96% wisatawan Tiongkok. Hotel mengalami tingkat hunian yang sangat rendah, dengan beberapa hotel mencatat tingkat hunisn 5% dan bahkan 0% karena terlalu mengkhususkan diri pada pengunjung Tiongkok, adanya pembatasan perjalanan dari negara terinfeksi, dan ketakutan secara umum terhadap virus. Namun, ada peningkatan minat wisatawan domestik dan wisatawan Tiongkok yang sudah berada di dalam negeri umumnya memilih untuk memperpanjang masa tinggal mereka.

Bukan hanya dari sektor Pendidikan dan Pariwisata serta Hiburan, Pandemi Covid-19 juga berpengaruh pada prekonomian negara. Pada 12 Maret 2020, saat *WHO* mengumumkan pandemic, IHSG jatuh 4,2 persen menjadi 4.937 ketika sesi kamis dibuka, yang merupakan level yang tidak pernah terjadi selama empat tahun terakhir. Pada 13 Maret, perdaganagan saham dihentikan untuk pertama kalinya sejak 2008 karena pandemi.

Sementara itu, perdagangan bursa efek di Indonesia telah mengalami penghentian perdagangan *(trading Halt*) sebanyak lima kali sejak diberlakukan terhitung 11 Maret 2020. Penghentian transaksi perdagangan terjadi masing-masing pada 12 maret 2020 pada pukul 15:33 WIB, 13 Maret 2020 pukul 09:15 WIB, kemudian 17 Maret 2020 pukul 15:02 WIB, dan 19 Maret 2020 pukul 09:37 WIB. Transaksi perdaganagan kelima yang dihentikan terjadi pada 23 Maret 2020, pukul 14:52 WIB.

Pemerintah telah menyusun kajian dampak Ekonomi dan penurunan penghasilan masyarakat di setiap Provinsi berdasarkan skenario ringan, sedang, hingga buruk. Skenario tersebut didampaikan Presiden Joko Widodo dalam rapat dengan para Gubernur, Bupati dan Wali Kota seluruh Indonesia pada 24 Maret 2020. Skenario mengacuh pada daya tahan ekonomisatiap provinsi maupun penurunan pendapatan para pelaku ekonomi. Dalam skenario sedang, dampak Covid-19 akan mendapat pendapatan buruh turun sekitar 25% dan mampu bertahan hingga Juni- September 2020. Di sektor UMKM, dampak penurunan pendapatan terbesar bakal terjadi sebesar 36% dengan kemampuan daya tahan hingga Agustus –Oktober 2020. Sementara itu, bagian pengemudi sopir agkutan umum dan ojek, penurunan pendapatan terbesar akan terjadi sebesar 44%. Bagi petani dan nelayan, penurunan dan pendapatan terbesar bakal terjadi sebesar 34% dengan kemampuan daya tahan sampai Oktober-November.

Melalui penelitian ini penyusun akan berusaha melihat lebih jauh kondisi di lapangan yang sedang terjadi atas UMKM khususnya pada Paguyuban MItra Turindo. Prenyusun akan berfokus pada bagaimana cara Paguyuban Mitra Turindo agar tetap eksis di tengah kondisi pandemi yang seba sulit ini, dimana Paguyuban Mitra Turindo sudah menjadi sumber penghasilan utama bagi pemilik. Disamping itu penyusun akan menggali kendala kendala yang dihadapi Paguyuban Mitra Turindo dalam menetralkan pendapatan selama masa Pandemi Covid -19 ini.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penyususn uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar dampat yang ditimbulkan dari munculnya wabah covid-19 terhadap peningkatan omset Paguyuban Mitra Turindo?
2. Bagaimana cara dan strategi Paguyuban Mitra Turindo agar Omset tetap stabil dalam menghadapi masa pandemi Covid-19?
3. Apa saja Kendala-kendala yang dihadapi oleh Paguyuban Mitra Turindo dalam upaya menstabilkan Omset selama masa pandemic Covid-19?

**LANDASAN TEORI**

**Pengertian Perseroan Komanditer**

Perseroan Komanditer atau Commanditaire Venootschap (CV) adalah salah satu bentuk badan usaha yang dibentuk oleh dua orang atau lebih yang kemudian mempercayakan modal yang dimiliki kepada dua orang atau lebih. Hal itu dilakukan untuk menjalankan perusahaan tersebut sekaligus dipercaya untuk memimpin perusahaan. Tujuannya agar tercapainya cita-cita bersama dengan tingkat keterlibatan masing-masing anggotanya berbeda. Oleh karena itu, didalam CV terdapat dua sekutu yang berbeda. Sementara itu ada beberapa ahli yang berpendapat bahwa CV terdiri dari sekutu komanditer dan sekutu komplementer. Sekutu komanditer (sekutu pasif) memiliki tanggungjawab untuk memberikan modal CV kepada sekutu komplementer (sekutu aktif) yang bertanggungjawab untuk menjalankan kegiatan CV.

Berikut adalah pasal 20 KUHD atau kitab Undang-Undang Hukum Dagang yang membahas tentang sekutu pasif (komanditer) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ikut terlibat langsung terhadap jalannya perusahaan.
2. Setiap sekutu pasif (komanditer) disebut sebagai sekutu penanam modal terbatas karena hanya menyetor uang atau asetnya sebagai modal agar berhak mendapatkan keuntungan dari laba perusahaan.
3. Kerugian CV juga ditanggung oleh sekutu pasif namun hanya sebatas besaran modal yang ditanam.
4. Sekutu pasif bisa juga disebut sebagai *silent partne*r atau *sleeping partner* karena namanya harus disembunyikan dan tidak boleh diketahui.

**Jenis Jenis Perseroan Komanditer**

Dalam proses terbentuknya, Perseroan Komanditer terbagi dalam beberapa jenis:

1. CV Bersaham

CV jenis ini memiliki karakter yang khas karena CV ini mengeluarkan saham yang bisa diambil oleh sekutu aktif maupun pasif. Masing-masing dapat mengambil satu saham atau lebih. Namun demikian, saham ersebut tidak dapat diperjualbelikan karena tidak mudah untuk menarik kembali modal yang telah disetorkan.

1. CV Murni

CV ini merupakan persekutuan komanditer yang pertama kali ada dan paling sederhana. Di dalam CV ini hanya terdapat satu sekutu komplamenter sedangkan pihak-pihak lainnya berperan sebagai sekutu komanditer.

1. CV Campuran

CV campuran biasanya berasal dari firma sebagai bentuk awal. Namun dalam operasionalnya, firma tersebut memerlukan tambahan suntikan modal. Pihak yang berkenan memberikan tambahan modal berperan sebagai sekutu komanditer, sehingga firma yang menerima modal dan menjalankan usaha disebut sebagai sekutu komplementer.

**Tujuan Dibentuknya Perseroan Komanditer**

Perseroan Komanditer (CV) agar sebuah badan usaha dapat menjalankan aktivitas bisnisnya dengan resmi dan legal sesuai hukum. Karena CV pada umumnya didirikan dengan akta didaftarkan melalui notaris sehingga mempunyai paying hukum. Dalam perjalanan bisnis, seringkali kerja sama dengan pihak lain, terutama perusahaan atau instansi besar dan resmi, mensyaratkan adanya badan usaha yang legal menurut hukum. Misalkan untuk mengikuti tender dari instansi pemerintah atau perusahaab swasta, perusahaan-perusahaan yang diperbolehkan mengikuti tender tersebut adalah perusahaan yang berbentuk CV atau PT.

**METODE PENELITIAN**

**Metode Penelitian**

Dalam melakukan suatu riset, tentu harus menentukan terlebih dahulu jenis penelitian yang ingin digunakan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai langkah-langkah dalam pengumpulan informasi dan menjawab rumusan masalah.

**Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2019).

**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV Mitra Turindo yang berlokasi di Jl. Tempel-Turi, Dok Pong, Wono Kerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Berapa besar dampak yang ditimbulkan dari munculnya wabah covid-19 terhadap peningkatan omset Paguyuban Mitra Turindo.**

Hasil dan pembahasan penelitian ini terfokus pada dampak yang ditimbulkan akibat adanya Covid-19 terhadap Peningkatan Omset CV Mitra Turindo di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

**Tabel 4.5. Daftar Pengiriman Buah Salak Paguyuban Petani Salak “CV Mitra Turindo” Periode 2017-2021**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Bulan | 2017 (Kg) | 2018 (Kg) | 2019 (Kg) | 2020 (Kg) | 2021 (Kg) |
| 1 | Januari |  | 38.000 | 49.500 | 44.000 | 29.988 |
| 2 | Februari |  | 21.500 | 39.900 | 27.000 | 3.107 |
| 3 | Maret | 8.500 | 29.000 | 40.900 | 10.300 | 29.165 |
| 4 | April | 8.500 | 22.000 | 35.800 |  | 38.633 |
| 5 | Mei | 10.500 | 15.500 | 33.700 |  | 27.713 |
| 6 | Juni | 7.500 | 26.000 | 49.200 | 10.500 | 16.017 |
| 7 | Juli | 14.500 | 36.500 | 88.010 | 11.000 | 17.958 |
| 8 | Agustus | 17.000 | 38.000 | 67.520 | 5.500 | 16.525 |
| 9 | Sepetember | 15.000 | 44.000 | 64.190 | 6.442 | 24.438 |
| 10 | Oktober | 18.000 | 49.000 | 70.000 |  | 32.176 |
| 11 | November | 23.000 | 36.500 | 48.850 | 18.810 | 45.146 |
| 12 | Desember | 24.500 | 58.150 | 35.800 | 21.879 | 11.574 |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | Jumlah | 147.000 | 414.150 | 623.390 | 155.431 | 292.441 |

Berdasarkan daftar pengiriman buah salak, paguyuban petani salak CV Mitra Turindo periode 2017-2021 yang ditampilkan dalam taber 4.3. di atas, maka penulis dapat menginformasikan bahwa sejak tahun 2017 pengiriman buah salak semakin meningkat sampai 2019. Pada awal tahun 2017, pengiriman salak menurun, bahkan tidak ada aktivitas ekspor sama sekali, yaitu pada bulan Januari dan Februari. Namun pada bulan Maret, mulai naik lagi sampai bulan Desember 2017. Pada tahun 2018 sampai 2019, sebelum masa pandemi Covid 19, pengiriman di CV Mitra Turindo mengalami peningkatan yang sangat pesat. Tercatat setiap bulan CV Mitra Turindo pasti melakukan kegiatan pengiriman buah salak. Hasil total pengiriman buah pada tahun 2018 bahkan mencapai 414.150 Kg meningkat pesat disbanding tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017 yang hanya mencapai 147.000 Kg pengiriman buah salak. Pada tahun 2019 pengiriman barang CV Mitra Turindo semakin meningkat bahkan jauh lebih tinggi dari tahun tahun sebelumnya. Pengiriman tahun 2019 mencapai angka 623.390 Kg.

Setelah memasuki masa pandemi Covid-19 di Indonesia yaitu pada tahun 2020, CV Mitra Turindo masih bisa melakukan pengiriman barang dengan angka yang tinggi yaitu pada awal tahun 2020, tepatnya di bulan Januari. Pengiriman barang di bulan Januari tahun 2020 bahkan mencapai angka 44.000 Kg yang menunjukkan bahwa pada awal tahun 2020 ini pengiriman buah CV Mitra Turindo masih stabil. Pengiriman mulai terasa menurun pada bulan Februari yang hanya melakukan pengiriman sebanyak 27.000 Kg, kemudian disusul pada bulan Maret sebanyak 10.300 Kg. Jumlah penurunan pengiriman buah ini masih berlanjut sampai di bulan bulan berikutnya. Bahkan pada bulan April dan Mei, tidak ada pengiriman buah sama sekali. Pengiriman baru dilakukan lagi pada bulan Juni namun hanya bisa mencapai angka 10.500 Kg, dan selalu terjadi penurunan pada bulan berikutnya yaitu pada bulan Juli sebanyak 11.000 Kg, bulan Agustus sebanyak 5.500 Kg dan pada bulan September sebanyak 6.442 Kg. Pada bulan Oktober 2020 tidak ada pengiriman sama sekali yang dilakukan oleh CV Mitra Turindo.Namun pada bulam November dan Desember pengiriman mulai meningkat lagi dibandingkan pada bulan bulan sebelumnya, yakni melakukan pengiriman masing masing 18.810 Kg dan 21.879 Kg.

Pada Tahun 2021 ketika masa masa pandemi Covid-19 di Indonesia mulai berkurang, pengiriman di CV Mitra Turindo juga mulai terasa lagi peningkatannya. Tercatat pada awal tahun 2021 yakni pada Bulan Januari yang berhasil mencapai 29.988 Kg pengiriman yang dilakukan oleh CV Mitra Turindo. Pada Bulan bulan berikutnya selalu ada pengiriman yang dilakukan pada tahun 2021 ini, meskipun tidak sebanyak tahun 2018 dan 2019 namun setidaknya pada tahun 2021 lebih tinggi yakni 292.441 Kg, dari pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 yang hanya mencapai 155.431 Kg. Bahkan tercatat pada bulan November 2021, pengiriman sudah mencapai angkat 45.146 Kg.

Berdasarkan informasi dari tabel 4.3. di atas, maka sangat jelas bahwa masa pandemi Covid-19 di Indonesia sangat berpengaruh terhadap peningkatan omset di CV Mitra Turindo, hal itu ditandai dengan berkurangnya jumlah penjualan atau pengiriman buah Salak di CV Mitra Turindo tepatnya pada tahun 2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia mengakibatkan penurunan Omset di CV Mitra Turindo yang benar benar dapat dirasakan karena penurunannya sangat siknifikan.

**Strategi Paguyuban Mitra Turindo agar Omset Tetap Stabil dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19.**

Seperti yang sudah di ditunjukkan pada bagian sebelumnya yakni adanya pengaruh pandemi Covid-19 terhadap penurunan Omset yang ditunjukkan pada catatan pengiriman buah salak dari tahun 2017 sampai 2021, maka pada bagian ini penulis akan memaparkan terkait strategi yang dilakukan oleh CV Mitra Turindo dalam menghadapi pandemi Covid-19 agar omset atau pengiriman buah di CV Mitra Turindo ini tetap stabil.

Berdasarkan informasi langsung dari pengelola di CV Mitra Turindo, maka berikut cara dan sttrategi yang dilakukan CV Mitra Turindo untuk menstabilkan omset agar penurunannya tidak terlalu besar.

Selama masa pandemi Covid-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020 pengiriman buah salak ke Luar Negeri oleh CV Mitra Turindo mengalami penurunan, oleh karena itu selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, CV Mitra Turindo hanya berfokus pada pengiriman dalam negeri. CV Mitra Turindo melakukan pengiriman buah kepada supermarket supermarket yang tersebar di seluruh kota kota besar di pulau Jawa, seperti Jakarta, Surabaya dan banyak Kota lain, termasuk Yogyakarta sendiri. Pengiriman juga dilakukan ke luar pulau Jawa misalnya ke Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Strategi lain yang dilakukan oleh CV Mitra Turindo dalam mengimbangi penurunan pengiriman buah salak selama masa pandemi berlangsung ialah melakukan pengiriman buah selain salak demi memenuhi pasar dalam negeri yang membutuhkan beberapa jenis buah selain salak, seperti manggis, pisang, dan beberapa buah lain yang permintaannya tinggi di pasar dalam negeri. Meskipun demikian, CV Mitra Turindo juga tetap melakukan pengiriman buah salak yang merupakan buah unggulan di CV Mitra Turindo.

CV Mitra Turindo juga selalu mencari informasi informasi penerbangan keluar negeri mengingat selama masa pandemi Covid-19 ini, penerbangan sangat dibatasi dengan adanya Pembatasa Sosial Berskala Besar atau PSBB, bahkan dalam satu momentum, CV Mitra Turindo terpaksa melakukan penyewaan penerbangan ke Luar Negeri guna melakukan pengiriman buah agar omset tetap ada dan tidak menurun secara besar besaran.

**4.3.3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Paguyuban Mitra Turindo dalam upaya menstabilkan Omset selama masa pandemi Covid-19.**

Dalam upaya menstabilkan penurunan omset CV Mitra Turindo selama pandemi Covid-19 berlangsung, pastilah tidak mudah dalam melaksanakannya. Namun sesulit apapun tantangan yang dihadapi, CV Mitra Turindo tetap berjuang dalam upaya peningkatan Omset selama masa pandemi Covid-19 berlangsung. Ada beberapa strategi yang sudah dilakukan oleh CV Mitra Turindo dalam menstabilkan peningkatan Omset seperti yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya. Namun semua itu tentunya memiliki kendala kendala yang dihadapi oleh CV Mitra Turindo. Pada bagian ini, Penulis akan memaparkan terkait kendala kendala yang dihadapi oleh CV Mitra Turindo dalam menjalankan strateginya guna menstabilkan peningkatan omset selama masa pandemi Covid-19 berlangsung.

Selama melakukan penyediaan buah untuk permintaan pasar lokal selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, CV Mitra Turindo mengalami beberapa kendala seperti sulitnya menyediakan jenis buah yang berkualitas dalam jumlah yang banyak. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya persiapan sebelum memasuki masa pandemi Covid-19. CV Mitra Turindo juga kesulitan dalam mencari pasar yang tepat selama masa pandemi Covid-19 karena sebagian pasar juga mengalami dampak penurunan pendapatan semala pandemi Covid-19 berlangsung.

Kendala lain yang dihadapi oleh CV Mitra Turindo dalam upaya peningkatan omset selama masa pandemi Covid-19 ialah tingginya biaya pengiriman baik keluar negeri maupun di dalam negeri. CV Mitra Turindo bahkan harus menyewa satu pesawat untuk melakukan pengiriman buah ke luar negeri yang tentunya memakan biaya yang sangat banyak. Begitu pun pengiriman yang dilakukan ke luar Pulau Jawa seperti ke Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada tulisan ini, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap peningatan omzet penjualan di CV Mitra Turindo, hal ini ditandai dengan adanya penurunan penjualan yang terjadi selama pandemi Covid-19 ini berlangsung.
2. Strategi yang dilakukan oleh CV Mitra Turindo selama pandemi Covid-19 agar peningkatan Omzet tidak menurun secara drastis adalah meningkatkan penjualan di pasar lokal seperti supermarket-supermarket yang ada di pulau Jawa, dan melakukan pengiriman buah ke bebera pulau di luar Jawa seperti ke Nusa Tenggara Barat dan ke Nusa Tenggara Timur.
3. CV Mitra Turindo juga memproduksi banyak jenis buah sesuai dengan permintaan pasar lokal untuk meningkatkan jumlah omzet selama pandemi Covid-19 berlangsung.
4. Kendala yang dialami oleh CV Mitra Turindo dalam mempertahankan Omzet penjualan selama Pandemi Covid-19 berlangsung adalah sulitnya menemukan jenis-jenis buah baru yang berkualitas dalam jumlah yang banyak,
5. Kendala lain yang dialami oleh CV Mitra Turindo dalam meningkatkan omzet penjualan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung adalah sulitnya menemukan pasar dan pengiriman dengan harga yang sesuai karena disebabkan oleh adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karena adanya wabah Covid-19 memberi pengaruh negatif terhadap peningkatan Omzet penjualan di CV Mitra Turindo, maka penulis dapat memberikan masukan yang sekiranya dapat membantu dalam menjalankan kegiatannya selama pandemi Covid-19 yakni, CV Mitra Turindo sebaiknya melirik peluang pasar local selain di pulau Jawa, seperti Kalimantan, dan juga Sulawesi. Saran lain yang dapat penulis bagikan adalah selalu menyediakan buah-buah selain salak (sebagai produk unggulan di CV Mitra Turindo) sehingga ketika terjadi hal yang serupa, CV Mitra Turindo menjadi lebih siap menghadapi kesulitan tersebut.

Penulis berharap saran ini bisa bermanfaat bagi peningkatan Omset Penjualan di CV MItra Turindo kedepannya, khususnya saat masa pandemi seperti Covid-19 ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Furon Nur Islamiati. 2021. *Pengaruh Wabah Covid-19 Terhadap Omzet Penjualan Konveksi Pakaian di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Prespektif Ekonomi Syari’ah.*

[*https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit\_koronavirus\_2019*](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019)

Isna Nurazizah, Rida Emilia, Weni Listiani. 2021. *Pengaruh Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi.*

Rahmi Rosita. 2020. *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia.*

Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Peneliti.* Bandung : *Penerbit Alfabeta Bandung*